LENTERA JURNAL MANAJEMEN
Vol. 3(2), April, 2025
ISSN 2988-540X (Online)

Pengaruh Kemudahan Pengajuan, Tingkat Pendapatan, Dan Jangka Waktu Pembiayaan Terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Survei Pada Nasabah Di Kecamatan Gandus)

Syintia Hermawati 1 [a*], Hilda 2[b] Oki Sania Riski 3[c]
[a]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[b]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[c]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
[*]syintiaahermawati@gmail.com

Abstract – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kemudahan pengajuan, tingkat pendapatan dan jangka waktu pembiayaan terhadap keputusan nasabah mengajukan pembiayaan permodalan nasional madani (PNM) Mekaar Syariah (survei pada nasabah di Kecamatan Gandus). Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian survei (*survey research*) jenis penelitian yang dilakukan secara bersamaan untuk mengumpulkan data tentang variabel penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *slovin*, yaitu menghitung jumlah populasi sebanyak 5.687 nasabah dan menghasilkan total 100 responden. Data yang digunakan merupakan data primer dari responden yang disebar melalui kuesioner. Teknik pengolahan data dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 26. Beberapa uji yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan linearitas. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, serta uji hipotesis melalui uji t dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemudahan pengajuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah mengajukan pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus, dengan hasil nilai t-hitung sebesar 3,240 yang lebih besar dari t-tabel 1,984. Tingkat pendapatan juga berpengaruh dengan hasil nilai t-hitung sebesar 3,265 dan jangka waktu pembiayaan berpengaruh dengan hasil nilai t-hitung sebesar 6,833. Dengan demikian, kemudahan pengajuan, tingkat pendapatan dan jangka waktu pembiayaan merupakan faktor penting dalam keputusan nasabah mengajukan pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus.

Keywords: Mekaar Syariah, Keputusan Pembiayaan, Kemudahan Pengajuan, Tingkat Pendapatan, Jangka Waktu Pembiayaan.

Pendahuluan

Pembiayaan dalam konteks ekonomi secara luas diartikan sebagai *financing* atau pembelanjaan, yakni penyediaan dana yang digunakan untuk mendukung kegiatan investasi yang telah direncanakan, baik secara individu maupun oleh pihak lain. Dalam sistem keuangan syariah, pembiayaan merupakan pendanaan yang disalurkan oleh bank atau lembaga keuangan syariah kepada pihak yang membutuhkan dana dengan berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, yang dilakukan berdasarkan persetujuan antara bank dan pihak lain dengan kewajiban pengembalian dalam jangka waktu tertentu serta imbalan berupa bagi hasil. Andrianto and Firmansyah (2019).

Perbedaan mendasar antara sistem pembiayaan syariah dan konvensional terletak pada mekanisme pengelolaan dan prinsip dasar yang digunakan. Bank konvensional menggunakan sistem bunga sebagai dasar keuntungan, sedangkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil dan kemitraan. Dengan demikian, hubungan antara bank syariah dan nasabah tidak bersifat kreditur-debitur semata, tetapi juga mencerminkan kemitraan usaha yang saling menguntungkan. Sistem ini memungkinkan lembaga keuangan syariah untuk berperan aktif dalam memantau, membimbing, serta membantu nasabah dalam mengelola usahanya. Prinsip ini sejalan dengan larangan riba dalam Islam yang dianggap dapat menimbulkan ketimpangan ekonomi. Oleh karena itu, pembiayaan syariah diharapkan mampu menciptakan pemerataan ekonomi yang lebih adil, terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah.

Salah satu upaya nyata dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) yang diluncurkan oleh Permodalan Nasional Madani (PNM)**,** sebuah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki mandat memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Program Mekaar Syariah secara khusus ditujukan bagi perempuan prasejahtera sebagai pelaku usaha mikro yang membutuhkan modal usaha tanpa agunan. Dalam pelaksanaannya, pembiayaan Mekaar Syariah menggunakan berbagai akad sesuai prinsip syariah, antara lain akad *wakalah*, *murabahah*, dan



wadiaah. Madani (2023).

Sumber: Laporan Tahunan PNM 2024, 2025

Gambar 1 Tabel Segman Modal Ventura Pembiayaan PNM Mekaar Syariah

Sejak berdiri pada tahun 2018, Mekaar Syariah menunjukkan perkembangan signifikan. Jumlah nasabah meningkat dari 2,7 juta pada tahun 2019 menjadi 10,6 juta pada akhir tahun 2024. Hingga pertengahan tahun 2024, PNM telah memiliki lebih dari 4.600 kantor layanan yang tersebar di 35 provinsi dan lebih dari 6.000 kecamatan di

seluruh Indonesia. Meskipun pada tahun 2024 jumlah nasabah mengalami sedikit penurunan, nilai pembiayaan yang disalurkan tetap stabil sebesar Rp49 triliun, yang mencerminkan kepercayaan dan keberlanjutan usaha nasabah. Madani (2023).

Keputusan nasabah untuk mengajukan pembiayaan dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Mekaar Syariah memberikan kemudahan prosedural dengan persyaratan sederhana, seperti berstatus Warga Negara Indonesia (WNI), berusia 18–63 tahun, memiliki identitas diri, serta menjalankan atau berencana memulai usaha dengan pendapatan per kapita di bawah Rp800.000. Selain itu, jangka waktu pembiayaan dirancang fleksibel, mulai dari 6 hingga 24 bulan, dengan sistem angsuran mingguan atau dua mingguan yang menyesuaikan kemampuan nasabah. Madani (2023).

Secara keseluruhan, program pembiayaan Mekaar Syariah memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya perempuan prasejahtera. Melalui pendekatan berbasis kelompok, penerapan prinsip keadilan syariah, dan kemudahan akses pembiayaan, Mekaar Syariah berhasil menjadi instrumen efektif dalam memperkuat kemandirian ekonomi, mendorong pertumbuhan UMKM, serta mewujudkan pemerataan kesejahteraan di Indonesia.

Berdasarkan latar belangkang yang telah uraikan, adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kemudahan Pengajuan berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus?
2. Bagaimana Tingkat Pendapatan berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus?
3. Bagaimana Jangka Waktu Pembiayaan berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus?

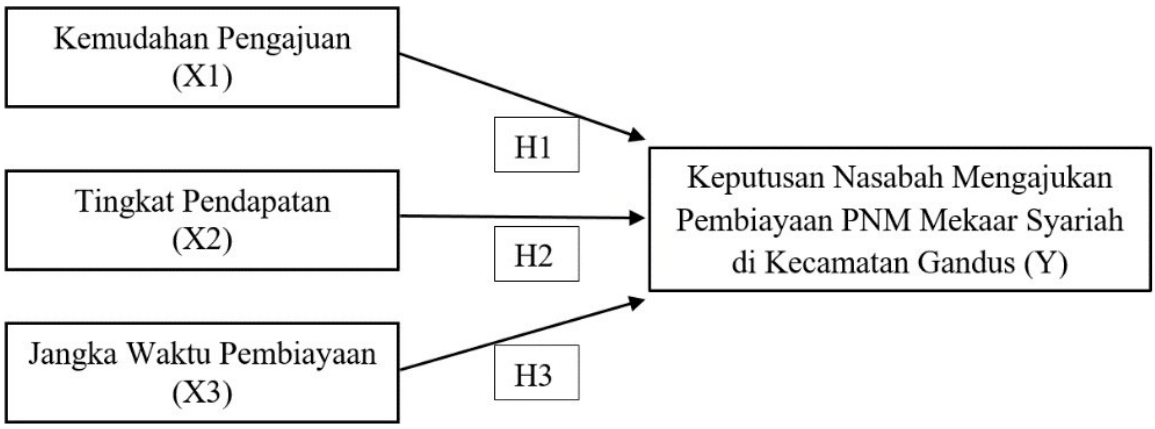
Kajian Teori

- *Theory of Islamic Consumer Behavior* (Teori Perilaku Konsumen Islam)
  Monzer Kahf berpendapat bahwa ekonomi Islam tidak hanya membahas fikih muamalat, tetapi juga mencakup perilaku konsumen dalam mengambil keputusan ekonomi, seperti membeli barang atau memilih produk pembiayaan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa konsumen Islam mempertimbangkan tidak hanya keuntungan finansial, tetapi juga kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, sehingga setiap keputusan ekonomi memiliki nilai moral dan spiritual. Qoyum, Nurhalim, and Dkk (2021).
- Keputusan Nasabah
  Menurut Kotler dan Keller, keputusan nasabah adalah tahap ketika nasabah benar-benar melakukan pembelian produk. Dalam konteks pembiayaan, keputusan ini mencerminkan tingkat kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan. Oleh karena itu, keputusan pembiayaan menjadi faktor penting

dalam menjaga eksistensi dan daya saing bank di tengah persaingan yang ketat. Firmansyah (2018).

- Kemudahan Pengajuan
  Kemudahan prosedur dalam pengajuan pembiayaan tanpa proses yang rumit dan menyusahkan maka akan membuat nasabah melakukan pembiayaan. Kemudahan pengajuan merupakan sebuah fase dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem dapat digunakan tanpa membutuhkan banyak usaha. Mariana (2022).
- Tingkat Pendapatan
  Tingkat pendapatan dipengaruhi oleh pengalaman dan produktivitas seseorang dalam bekerja atau berusaha. Semakin tinggi pengalaman dan produktivitas, semakin besar peluang memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Selain itu, kemampuan mengelola penghasilan menentukan besar kecilnya pengeluaran dan kesejahteraan keluarga. Ridwan (2021).
- Jangka Waktu Pembiayaan
  Jangka waktu pembiayaan adalah batas waktu yang disepakati untuk melunasi pembiayaan. Jika nasabah tidak dapat memenuhi kewajiban dalam waktu yang ditentukan, hal itu dianggap wanprestasi. Penentuan jangka waktu harus disesuaikan dengan kemampuan nasabah agar pembiayaan berjalan adil dan sesuai dengan prinsip syariah. Charistiawan (2020).

Kerangka Teori dan Hipotesis



Gambar 2 Kerangka Teori

Kerangka teori diatas menggambarkan serta menjelaskan pengaruh hubungan antara variabel independen/bebas yaitu kemudahan pengajuan (X1), tingkat pendapatan (X2), jangka waktu pembiayaan (X3) terhadap Variabel Dependen/terikat yaitu Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus (Y).

Berdasarkan Kerangka Teori yang telah disusun, peneliti mengajukan hipotesis atau asumsi awal untuk penelitian ini sebagai berikut:

H1: Kemudahan Pengajuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus.

H2: Tingkat Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus.
H3: Jangka Waktu Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus.

Metode Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif. penelitian survei (*Survey Research*) jenis penelitian yang dilakukan secara bersamaan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian yaitu nasabah mekaar syariah. Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Gandus, Populasi dalam penelitian ini merupakan nasabah Mekaar Syariah pada awal tahun 2025 sebanyak 5.687 nasabah. Adapun sampel yang diambil menggunakan rumus slovin sebanyak 100 responden. Dengan demikian, pada penelitian ini, setidaknya peneliti harus mengambil data dari sampel sekurang-kurangnya 100 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner. Dalam penelitian ini, uji yang dilakukan meliputi uji normalitas dan uji reliabilitas, serta uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan linearitas. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, serta uji hipotesis melalui uji t dan koefisien determinasi (R^2). Kemudian data yang diperoleh akan diolah menggunakan program statistika SPSS versi 26.

Hasil dan Pembahasan

1.1 Karakteristik Responden

A. Usia Responden

Tabel 1 Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
< 20 Tahun	3	3%
21-30 Tahun	19	19%
31-40 Tahun	31	31%
41-50 Tahun	29	29%
> 50 Tahun	18	18%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berasarkan data Tabel 1 menunjukkan responden berdasarkan usia, mayoritas responden berusia antara 31 - 40 tahun yaitu sebesar 31%.

B. Status Perkawinan Responden

Tabel 2 Status Perkawinan Responden

Status Pernikahan	Jumlah	Persentase
Belum Menikah	12	12%
Menikah	82	82%
Lainnya	6	6%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berasarkan data Tabel 2 menunjukkan responden berdasarkan status perkawinan, mayoritas responden sudah menikah yaitu sebesar 82%.

C. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 3 Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SD	28	28%
SMP	19	19%
SMA	48	48%
S1	5	5%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berasarkan data Tabel 3 menunjukkan responden berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas responden dengan pendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 48%.

D. Jenis Usaha Responden

Tabel 4 Jenis Usaha Responden

Jenis Usaha	Jumlah	Persentase
Toko Sembako	18	18%
Kuliner	36	36%
Fashion	10	10%
Lainnya	36	36%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berasarkan data Tabel 4 menunjukkan responden berdasarkan jenis usaha, mayoritas responden dengan jenis usaha Kuliner dan lainnya, masing-masing sebesar 36%.

E. Lama Menjadi Nasabah

Tabel 5 Lama Menjadi Nasabah

Lama Menjadi Nasabah	Jumlah	Persentase
< 1 Tahun	27	27%
1-3 Tahun	31	31%
>3 Tahun	42	42%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berasarkan data Tabel 5 menunjukkan responden berdasarkanlama menjadi nasabah, mayoritas responden menjadi nasabah selama > 3 Tahun sebesar 42%.

1.2 Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

Tabel 6 Hasil Uji Validitas Intrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Total *Pearson Correlation*	r- tabel	Keterangan
Kemudahan Pengajuan (X1)	X1_1	0,412	0,1966	Valid
	X1_2	0,482	0,1966	Valid
	X1_3	0,508	0,1966	Valid
	X1_4	0,545	0,1966	Valid
	X1_5	0,564	0,1966	Valid
	X1_6	0,669	0,1966	Valid
	X1_7	0,485	0,1966	Valid
	X1_8	0,567	0,1966	Valid
	X1_9	0,505	0,1966	Valid

	X1_10	0,566	0,1966	Valid
Tingkat Pendapatan (X2)	X2_1	0,631	0,1966	Valid
	X2_2	0,602	0,1966	Valid
	X2_3	0,562	0,1966	Valid
	X2_4	0,599	0,1966	Valid
	X2_5	0,616	0,1966	Valid
	X2_6	0,608	0,1966	Valid
	X2_7	0,544	0,1966	Valid
	X2_8	0,684	0,1966	Valid
Jangka Waktu Pembiayaan (X3)	X3_1	0,624	0,1966	Valid
	X3_2	0,522	0,1966	Valid
	X3_3	0,530	0,1966	Valid
	X3_4	0,690	0,1966	Valid
	X3_5	0,729	0,1966	Valid
	X3_6	0,737	0,1966	Valid
Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus (Y)	Y_1	0,609	0,1966	Valid
	Y_2	0,344	0,1966	Valid
	Y_3	0,535	0,1966	Valid
	Y_4	0,645	0,1966	Valid
	Y_5	0,632	0,1966	Valid
	Y_6	0,670	0,1966	Valid
	Y_7	0,723	0,1966	Valid
	Y_8	0,610	0,1966	Valid
	Y_9	0,733	0,1966	Valid
	Y_10	0,735	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa setiap masing-masing item pertanyaan memiliki r-hitung > r-tabel **(**0,1966**)** dan bernilai positif. Dengan demikian setiap pertanyaan tersebut dianggap valid.

B. Uji Reliabilitas

Tabel 7 Hasil Uji Reliabilitas Intrumen

Variabel	Item Pertanyaan	*Cronbach Alpha*	Nilai *Alpha*	Keterangan
Kemudahan Pengajuan (X1)	10 item pertanyaan	0,713	0,6	Reliabel
Tingkat Pendapatan (X2)	8 item pertanyaan	0,756	0,6	Reliabel
Jangka Waktu Pembiayaan (X3)	6 item pertanyaan	0,713	0,6	Reliabel
Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus (Y)	10 item pertanyaan	0,827	0,6	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2025

Berdasarkan table 7 menunjukkan bahwa seluruh nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 yang menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

1.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi memenuhi asumsi-asumsi dasar yang diperlukan agar hasil regresi dapat diandalkan dan valid.

A. Uji Normalitas

Tabel 8 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21691515
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.050
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai signifikan 0,200 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

B. Uji Multikolonieritas

Tabel 9 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.167	.269		-.623	.535		
	Mean X1	.290	.090	.244	3.240	.002	.434	2.302
	Mean X2	.264	.081	.251	3.265	.002	.416	2.402
	Mean X3	.488	.071	.486	6.833	.000	.486	2.056

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Kemudahan Pengajuan, Tingkat Pendapatan, dan Jangka Waktu Pembiayaan tehadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus tidak terjadi gejala multikolonieritas

C. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.447	.160		2.802	.006		
	Mean X1	.058	.053	.162	1.083	.281	.434	2.302
	Mean X2	-.089	.048	-.284	-1.861	.066	.416	2.402
	Mean X3	-.031	.042	-.103	-.728	.468	.486	2.056

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 10 diketahui hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji Glejser menghasilkan nilai signifikansi > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa model regresi yaitu pengaruh Kemudahan Pengajuan, Tingkat Pendapatan, dan Jangka Waktu Pembiayaan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

D. Uji Linieritas

Tabel 11 Hasil Uji Linearitas

Variabel	Nilai F	Deviation From Linearity	Keterangan
X1 ke Y	1.048	0,418	Linear
X2 ke Y	1.071	0,395	Linear
X3 ke Y	1.567	0,130	Linear

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 11 diatas diketahui hasil uji linearitas menunjukkan signifikansi X1 sebesar 0, 418> 0,05, signifikansi X2 sebesar 0, 395> 0,05, signifikansi X3 sebesar 0, 130> 0,05, yang artinya hubungan antara kemudahan Pengajuan, tingkat pendapatan, dan jangka waktu pembiyaan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan pembiayaan karena deviation from linearity > 0,05 sehingga uji linearitas terpenuhi.

1.4 Regresi Linier berganda

Tabel 12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.167	.269		-.623	.535
	Mean.X1	.290	.090	.244	3.240	.002
	Mean.X2	.264	.081	.251	3.265	.002
	Mean.X3	.488	.071	.486	6.833	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan pada tabel 12 diketahui bahwa koefisien regresi dapat dibentuk dengan persamaan linear berganda sebagai berkut:

$$Y = -0{,}167 + 0{,}290X1 + 0{,}264X2 + 0{,}488X3$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pengambilan Pembiayaan
X1 = Kemudahan Pengajuan
X2 = tingkat Pendapatan
X3 = Jangka Waktu Pembiayaan

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Nilai konstanta (a) negatif, yakni sebesar -0,167 , artinya jika nilai Kemudahan Pengajuan, Tingkat Pendapatan, dan Jangka Waktu Pembiayaan dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah hanya sebesar -0,167

2) Nilai koefisien regresi Kemudahan Pengajuan (X1) sebesar 0,290, bernilai positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan Kemudahan Pengajuan, maka Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah juga meningkat sebesar 0,290 satuan. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3) Nilai koefisien regresi Tingat Pendapatan (X2) sebesar 0,264, bernilai positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan Tingkat Pendapatan, maka Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah juga meningkat sebesar 0,264 satuan. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
4) Nilai koefisien regresi Jangka Waktu Pembiayaan (X3) sebesar 0,488, bernilai positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan satuan Jangka Waktu Pembiayaan, maka Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah juga meningkat sebesar 0,488 satuan. Dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

1.5 Uji Hipotesis

A. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 13 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-.167	.269		-.623	.535
	Mean.X1	.290	.090	.244	3.240	.002
	Mean.X2	.264	.081	.251	3.265	.002
	Mean.X3	.488	.071	.486	6.833	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 13 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t-hitung 3,240 > t-tabel 1,984 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Kemudahan Pengajuan (X1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus.
2) Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t-hitung 3,265 > t-tabel 1,984 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus.
3) Hasil penelitian pada penelitian ini, memperoleh nilai t-hitung 6,833 > t-tabel 1,984 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Jangka Waktu Pembiayaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus.

B. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874[a]	.764	.757	.2203

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko, Pendapatan
b. Dependent Variable: Keputusan Pengambilan Pembiayaan

Sumber: hasil data primer yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel 14, nilai Adjusted R Square menunjukkan bahwa Kemudahan Pengajuan, Tingkat Pendapatan dan Jangka Waktu Pembiayaan dapat menjelaskan atau mempengaruhi Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah sebesar 75,7%. Artinya, 75,7% perubahan atau variasi dalam Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut. Sementara itu, sisanya 24,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Pembahasan

A. Pengaruh Kemudahan Pengajuan Terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan Pengajuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus. Hal ini terlihat dari hasil uji T, dimana t-hitung (3,240) lebih besar dari t-tabel (1,984) dan nilai signifikansi (0,002) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Kemudahan pengajuan tanpa syarat agunan, memberikan peluang besar bagi masyarakat, khususnya perempuan prasejahtera, yang ingin memulai atau mengembangkan usaha namun terkendala keterbatasan modal, sehingga kemudahan proses dan kebijakan tanpa jaminan menjadi daya tarik utama dalam pengajuan pembiayaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azizah (2023) dan Yoga dan Mukhlis (2022), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan Pengajuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah

B. Pengaruh Tingkat Pendapatan berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus. Hal ini terlihat dari hasil uji T, dimana t-hitung (3,265) lebih besar dari t-tabel (1,984) dan nilai signifikansi (0,002) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Nasabah dengan tingkat pendapatan yang lebih stabil memiliki keyakinan yang lebih besar dalam mengelola kewajiban keuangan, termasuk pembiayaan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Lestari dan Ardiansyah (2024) dan

Ardyansyah and Agustin (2023), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah.

C. Pengaruh Jangka Waktu Pembiayaan berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jangka Waktu Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus. Hal ini terlihat dari hasil uji T, dimana t-hitung (6,833) lebih besar dari t-tabel (1,984) dan nilai signifikansi (0,000) lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Ketepatan jangka waktu yang disesuaikan dengan kemampuan usaha juga meningkatkan kemungkinan nasabah untuk mengajukan pembiayaan, menjadikannya salah satu faktor dalam pengambilan keputusan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nevitatama (2024) dan Sissah, Fielnanda, dan Tania (2023), dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa Jangka Waktu embiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan dari rumusan masalah yang diajukan hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka diperoleh Kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan Pengajuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus. Kemudahan dalam proses pengajuan sangat mempengaruhi keputusan nasabah untuk mengajukan pembiayaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Tingkat Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus. Semakin stabil tingkat pendapatan nasabah, semakin besar keyakinan mereka untuk mengajukan pembiayaan karena merasa mampu memenuhi kewajiban pembayaran secara rutin.
3. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Jangka Waktu Pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Nasabah Mengajukan Pembiayaan PNM Mekaar Syariah di Kecamatan Gandus. Semakin tepat jangka waktu pembiayaan yang diberikan dengan kondisi usaha nasabah, semakin tinggi kemungkinan mereka untuk mengajukan pembiayaan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Permodalan Nasional Madani (PNM) dapat terus meningkatkan kualitas layanan pembiayaan Mekaar Syariah dengan memperluas akses ke daerah pelosok juga mengoptimalkan program pendampingan dan pelatihan kewirausahaan bagi nasabah agar penggunaan pembiayaan lebih efektif dan produktif.
2. Masyarakat perlu meningkatkan pemahaman tentang pembiayaan syariah dan mengelola keuangan secara bijak, memilih produk pembiayaan yang sesuai

dengan kemampuan mereka agar tidak terjebak dalam beban finansial yang berat.

3. Disarankan Peneliti selanjutnya dapat memperluas fokus penelitian dengan membandingkan lembaga pembiayaan syariah lainnya atau mengeksplorasi faktor eksternal.

Referensi

Andrianto, and Muhammad Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek)*. Vol. Surabaya: Penerbit Qiara Media.

Ardyansyah, Farid, and Nely Agustin. 2023. "Pengaruh Pengetahuan, Promosi, Religiusitas Dan Pendapatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Menjadi Nasabah Pembiayaan Di KSPPS BMT Nurul Jannah Gresik." 02(02):40–56.

Azizah, Ulfatul. 2023. "Pengaruh Modal, Kemudahan Akses, Dan Pengetahuan Agama Terhadap Keputusan Pengambilan Pembiayaan Arrum Di Unit Pegadaian Syariah Mlati, Sleman." *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi* 12(1):82–88.

Charistiawan, Rio. 2020. *Hukum Pembiayaan Usaha*. Depok: Rajawali Pers.

Firmansyah, M. Anang. 2018. *Perilaku Konsumen (Sikap Dan Pemasaran)*. Yogyakarta: BUDI UTAMA.

Lestari, Nengsih, and Eka Ardiansyah. 2024. "Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Kualitas Pelayanan Dan Prosedur Pembiayaan Terhadap Keputusan Mengambil Pembiayaan Pada PNM Mekaar Syariah Moyohilir Moyohulu 2 (Studi Kasus Di Desa Berang Rea, Kecamatan Moyo Hulu)." 2(1):394–97.

Madani, PT. Permodalan Nasional. 2023. "Sinergi Dan Transformasi, Perkuat Ekonomi Negeri."

Mariana. 2022. *Informasi Akuntansi Dan Keputusan Kredit*. Yogyakarta: Bintang Semesta Media.

Nevitatama, Rizmalia Yunia. 2024. "Economics and Digital Business Review Pengaruh Suku Bunga , Pendapatan , Jangka Waktu Dan Taksiran Jaminan Terhadap Keputusan Pembelian Nasabah KPN Pada PT BPR Dana Nusantara Provinsi Kepulauan Riau." 5(2):135–46.

Qoyum, Abdul, Asep Nurhalim, and Dkk. 2021. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.

Ridwan. 2021. *Tingkat Pendapatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. Pasaman Barat: Azka Pustaka.

Sissah, Refky Fielnanda, and Tania. 2023. "Pengaruh Jaminan, Tenor, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Pembiayaan Murabahah Pada Bank 9 Jambi Syariah Cabang Simpang 4 Sipin." *Ekonomi Syariah* 4(2):188–205.

Yoga, Nur Muhammad Agung Tri, and Imam Mukhlis. 2022. "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan , Kemudahan Pengajuan , Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Mengambil Pembiayaan Studi Kasus Di Bank Syariah Indonesia KC Malang Soetta." 2(1):91–104.